

## ANALISIS PENGARUH PANDEMI DAN PEMBELAJARAN SECARA DARING TERHADAP PRESTASI MELALUI VARIABEL INTERVENING KEADAAN EKONOMI MAHASISWA UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP BANDUNG

M Fuad Hardi Nugroho<sup>1</sup>, Indah Widiya Ningsih<sup>2</sup>, Eny Wahyuni<sup>3</sup>, Iskandar Ahmaddien<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

e-mail: fuadhardi217@gmail.com<sup>1</sup>, indahwidiyaningsih36@gmail.com<sup>2</sup>, eniwahyuni875@gmail.com<sup>3</sup>, iskandar.ahmaddien@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pandemi dan pembelajaran secara daring terhadap prestasi melalui variabel intervening keadaan ekonomi mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Dengan model regresi linier berganda dan sistem spss 26. Untuk pengambilan data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 88 responden di lingkungan universitas sangga buana ypkp bandung. Untuk metode uji penelitian yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas kolmogorov-smirnov regresi model 1 dan 2 serta uji analisa jalur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pandemi ( $X_1$ ), Pembelajaran Secara Daring ( $X_2$ ), Keadaan Ekonomi Mahasiswa sebagai variabel intervening ( $X_3$ ) dan Prestasi ( $Y$ ). Dimana total pengaruh langsung variabel Pandemi ( $X_1$ ), Pembelajaran Secara Daring ( $X_2$ ) dan Keadaan Ekonomi ( $X_3$ ) terhadap Prestasi ( $Y$ ) Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung sebesar 87,7% dan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan pengaruh tidak langsung Pandemi ( $X_1$ ) dan Pembelajaran Secara Daring ( $X_2$ ) terhadap Prestasi ( $Y$ ) melalui variabel Intervening Keadaan Ekonomi ( $X_3$ ) Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung sebesar 15,5% dan berpengaruh signifikan secara tidak langsung.

**Kata kunci:** Pandemi, Pembelajaran Secara Daring, Keadaan Ekonomi Mahasiswa, Prestasi

### Abstract

This study aims to determine how much influence the pandemic and online learning have on achievement through the intervening variables in the economic situation of the students of the YPKP Bandung University. With multiple linear regression models and the SSS system 26. For data collection, this study used a qualitative method by distributing questionnaires to 88 respondents in the Sangga Buana Ypkp University Bandung. The research test method used is validity test, reliability test, Kolmogorov-Smirnov normality test regression models 1 and 2 and path analysis test. The variables used in this study include Pandemic ( $X_1$ ), Online Learning ( $X_2$ ), Student Economic Condition as an intervening variable ( $X_3$ ) and Achievement ( $Y$ ). Where the total direct influence of the Pandemic variable ( $X_1$ ), Online Learning ( $X_2$ ) and the State of the Economy ( $X_3$ ) on the Achievement ( $Y$ ) of Sangga Buana YPKP Bandung University Students is 87.7% and has a significant influence while the indirect effect of the Pandemic ( $X_1$ ) and Online Learning ( $X_2$ ) on Achievement ( $Y$ ) through the Intervening Economic Condition ( $X_3$ ) Student at the University of Sangga Buana YPKP Bandung at 15.5% and significant effect indirectly.

**Keywords:** Pandemic, Online Learning, Student's Economic Condition, Achievement

## 1. PENDAHULUAN

(Luthra and Mackenzie 2020), menyebut ada empat cara COVID-19 mengubah cara kita mendidik generasi masa depan. Pertama, bahwa proses pendidikan di seluruh dunia semakin saling terhubung. Kedua, pendefinisian ulang peran pendidik. Ketiga, mengajarkan pentingnya keterampilan hidup di masa yang akan datang. Dan, keempat, membuka lebih luas peran teknologi dalam menunjang pendidikan. Selain itu, (Tam and El-Azar 2020), menyatakan pandemi virus corona menyebabkan tiga perubahan mendasar di dalam pendidikan global. Pertama, mengubah cara jutaan orang dididik. Kedua, solusi baru untuk pendidikan yang dapat membawa inovasi yang sangat dibutuhkan. Ketiga, adanya kesenjangan digital menyebabkan pergeseran baru dalam pendekatan pendidikan dan dapat memperluas kesenjangan. (Hoskins 2013), menyebut tidak mudahnya melakukan pembelajaran jarak jauh di kalangan mahasiswa. Padahal pembelajaran ini lebih mudah dilakukan pada mahasiswa yang sudah dewasa. Selain itu pembelajaran ini harus didukung oleh desain kelas dan metode penyampaian yang tepat sehingga pembelajaran daring dapat mendorong mahasiswa untuk merefleksikan kepercayaan mereka; menyediakan lingkungan yang aman untuk mendiskusikan berbagai perspektif; membimbing mereka untuk mengeksplorasi, memvalidasi, dan memperluas pandangan baru; dan mendukung mereka mengembangkan peran baru.

Pertama kali Indonesia mengkonfirmasi virus covid 19 yaitu pada awal bulan maret tahun 2020, semenjak itu berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi covid 19 di berbagai sektor tak terkecuali di sektor pendidikan. Keputusan pemerintah yang mendadak meliburkan dan memindahkan proses pembelajaran dari sekolah maupun universitas menjadi dirumah membuat dunia pendidikan khususnya jenjang perkuliahan sedikit tergoyang, seperti halnya yang terjadi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pasalnya banyak mahasiswa/i baik di tingkat awal hingga akhir mengalami sedikit kesulitan dalam memahami atau menelaah materi perkuliahan yang dosen berikan hingga keadaan ekonomi mahasiswa/i yang sedikit

terganggu akibat situasi pandemi yang terjadi saat ini dan hal lainnya seperti tidak dapat menikmati sarana maupun prasarana kampus secara maksimal kecuali website kuliah online khusus yang diberikan pihak kampus untuk digunakan para mahasiswa/i dalam kegiatan pembelajaran daring seperti mengupload tugas dan menerima materi dari dosen yang bersangkutan.

Pembelajaran daring yang mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa/i untuk sementara waktu dilakukan di rumah sebagaimana merupakan salah satu upaya dari pemerintah yang digunakan untuk meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Pembelajaran daring yang sudah berjalan beberapa pekan ini seperti halnya di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Secara umum pada awalnya pembelajaran daring ini berjalan dengan lancar, Namun dengan seiring berjalannya waktu mulai muncul banyak permasalahan yang dialami para mahasiswa/i. Beberapa hal di antaranya yaitu keadaan ekonomi akibat kondisi pandemi saat ini banyak sekali mahasiswa/i ataupun orangtua mereka yang terkena PHK, serta keluhan soal pembelian kuota dan buruknya jaringan internet yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring ini.

Prestasi merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa/i untuk mengejar target nilai sesuai dengan harapan terlebih target nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), namun disituasi pandemi seperti saat ini pemanfaatan teknologi menjadi hal utama untuk mengembangkan pemahaman materi yang dosen berikan selain sarana website kuliah online yang diberikan oleh pihak kampus, contoh aplikasi yang sering digunakan dalam pengganti tatap belajar langsung dengan dosen yang bersangkutan adalah zoom dan google meet. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pengaruh pandemi, pembelajaran secara daring terhadap prestasi mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung melalui variabel intervening keadaan ekonomi mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

**1.1 Kajian Teoritik**

**1.1.1 Pandemi**

Menurut istilah KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pandemi merupakan salah satu pengertian medis dimana dalam situasi ini suatu penyakit atau virus sudah menyebar di area geografis yang luas dimana akan mempengaruhi segala sektor yang ada di suatu letak geografis tersebut.

**1.1.2 Pembelajaran Daring**

(Sagala 2009), pembelajaran ialah suatu cara membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

(Handoko 2010), komunikasi ialah proses pemindahan pengertian dalam bentuk informasi, gagasan, dari seseorang ke orang lain.

(UU No 20 2003) menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

**1.1.3 Keadaan Ekonomi**

Menurut (Juariyah 2010), keadaan ekonomi ialah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh seseorang yang membawa status tersebut.

**1.1.4 Prestasi**

Menurut (Arifin 2012), prestasi ialah hasil dari kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan berbagai hal.

(Syaiful Bahri Djamarah 2006), mengatakan prestasi merupakan hasil dari satu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan jenis data cross section dimana sampel yang diambil dari suatu populasi dengan menyebarkan link kuesioner menggunakan media google form sebagai salah satu alat pengumpulan data utama. Penelitian ini juga salah satu penelitian untuk menjelaskan antara variabel satu dengan variabel lainnya melalui uji hipotesis. Lokasi penelitian bertempat di Jln PH H Mustofa No.68 Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, dan obyek yang diteliti ialah menganalisa pengaruh pandemi dan pembelajaran secara daring terhadap prestasi melalui variabel intervening keadaan ekonomi mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisa jalur (path analysis) dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai alat pengolahan data kuesioner.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Responden**

Data kuesioner disebar kepada mahasiswa/i Universitas Sangga Buana YPKP Bandung dengan jumlah 88 responden melalui media googleform, dan telah didapatkan hasil persentase responden sabagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden			
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	47	53%
2	Perempuan	41	47%
	Jumlah	88	100%

Sumber: data primer (kuesioner), diolah 2020

Dari tabel 1 hasil olahan mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di atas dapat diketahui jumlah responden paling banyak yaitu jumlah responden laki-laki sebanyak 47 orang (53%)

sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 41 orang (47%).

**3.1 Uji Validitas**

Menurut (Sugiyono 2016a), validitas menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada

objek dengan data yang telah dikumpulkan peneliti. Berikut merupakan data hasil olah kuesioner peneliti menggunakan SPSS 26 :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Sig	N	Keterangan
Pandemi X1	Pelayanan Badan Akademisi Umum	0	88	VALID
	Keringanan pembayaran kuliah	0	88	VALID
	Solusi kampus skala 1-5	0	88	VALID
	Informasi protokol kesehatan	0	88	VALID
	Menikmati sarana dan prasarana kampus	0	88	VALID
Pembelajaran Daring X2	Sarana 1-5 untuk website kuliah online	0	88	VALID
	Kinerja website saat belajar daring	0	88	VALID
	Kampus meminimalisir kendala website	0	88	VALID
	Kualitas kinerja dosen saat belajar daring	0	88	VALID
	Pemahaman materi perkuliahan	0	88	VALID
Keadaan Ekonomi X3/Z	Bantuan kampus seperti kuota dan potongan uang kuliah	0	88	VALID
	Kebutuhan ekonomi mahasiswa/i	0	88	VALID
	Pekerjaan mahasiswa/i selama pandemi	0	88	VALID
	Keadaan ekonomi yang dirasa	0	88	VALID
Prestasi Y	Nilai yang didapat selama belajar daring	0	88	VALID
	Tugas yang dikerjakan sebaik mungkin	0	88	VALID
	IPK sementara yang didapatkan	0	88	VALID
	Belajar dengan daring membuat prestasi menjadi lebih baik	0	88	VALID
	Pemahaman materi mata kuliah tertentu	0	88	VALID

Sumber : Data primer, pengolahan data menggunakan SPSS 26

Hasil tabel pengujian validitas diatas memberikan kesimpulan bahwa seluruh indikator dari masing-masing variabel dikatakan valid dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 oleh karena itu indikator pernyataan pada pandemi, pembelajaran daring, keadaan ekonomi dan prestasi dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

**3.2 Uji Reliabilitas**

Menurut (Sugiyono 2016b), uji reliabilitas ialah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Reabilities

CASE PROCESING SUMMARY			
Cases	Valid	N	%
		Excluded	0
	Total	88	100

Sumber : Data primer, pengolahan data menggunakan SPSS 26 2020

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Reabilities

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,951	19

Sumber : Data primer, pengolahan data menggunakan SPSS 26 2020

Hasil pada tabel pengujian diatas menunjukkan bahwa total nilai cronbach's alpha sebesar 0,951 artinya semua variabel pandemi (X<sub>1</sub>), pembelajaran secara daring (X<sub>2</sub>), keadaan ekonomi (X<sub>3</sub>/Z) dan prestasi (Y) lebih besar dari 0,60 sehingga pernyataan pada variabel-variabel tersebut reliabel.

**3.3 Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali and Ratmono 2017), uji normalitas dilakukan untuk

menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

**3.3.1 Uji Normalitas K-S Regresi Model 1**

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Model 1

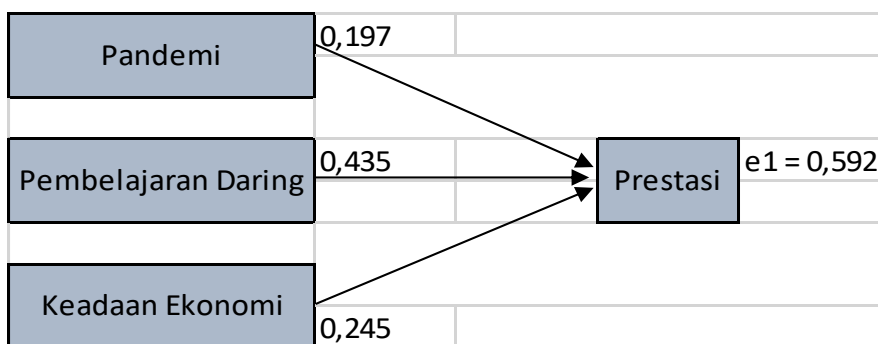
Coefficients			
Model	Standardized Coefficients Beta	Sig K-S Test	R Square
Pandemi (X1)	0,197	0,2	0,649
Pembelajaran Daring (X2)	0,435		
Prestasi (Y)	0,245		

Dependent Variabel : Keadaan Ekonomi (X3)

Sumber : Data primer, pengolahan data menggunakan SPSS 26 2020

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 artinya adalah data berdistribusi normal melalui hasil uji normalitas kolmogorv smirnov

test. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam regresi model 1 sudah terpenuhi serta didapatkan nilai  $e1 = \sqrt{(1-0,649)} = 0,592$  maka didapatkan hasil diagram jalur sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Diagram koefisien Jalur model 1

**3.3.1.1 Uji Hipotesis**

1. Analisis pengaruh pandemi terhadap prestasi menunjukkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 19,7%.
2. Analisis pengaruh pandemi terhadap prestasi menunjukkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 43,5%.
3. Analisis pengaruh pandemi terhadap prestasi menunjukkan bahwa secara

langsung terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 24,5%.

Jadi total pengaruh langsung variabel pandemi ( $X_1$ ), pembelajaran daring ( $X_2$ ) dan keadaan ekonomi ( $X_3$ ) terhadap prestasi ( $Y$ ) sebesar 87,7% sedangkan 12,3% merupakan faktor lain dari variabel yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

**3.3.2 Uji Normalitas K-S Regresi Model 2**

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Model 2

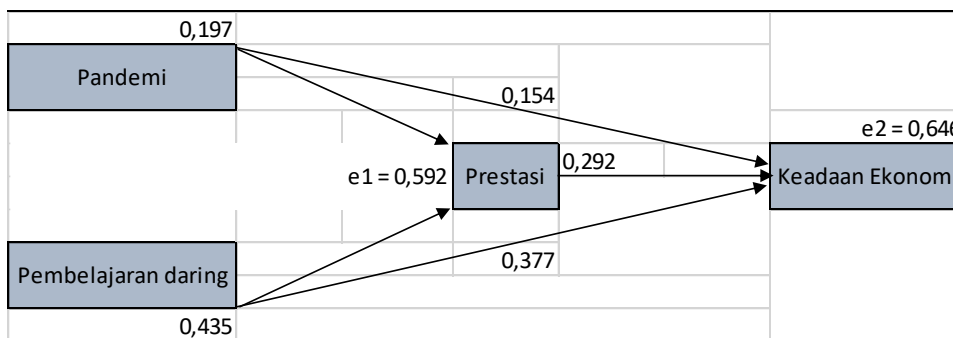
Coefficients			
Model	Standardized Coefficients Beta	Sig K-S Test	R Square
Pandemi ( $X_1$ )	0,154	0,068	0,582
Pembelajaran Daring ( $X_2$ )	0,377		
Prestasi ( $Y$ )	0,292		

Dependent Variabel : Keadaan Ekonomi ( $X_3$ )

Sumber : Data primer, pengolahan data menggunakan SPSS 26 2020

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05 artinya adalah data berdistribusi normal melalui hasil uji normalitas kolmogorov smirnov

test. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam regresi model 1 sudah terpenuhi serta didapatkan nilai  $e_2 = \sqrt{(1-0,582)} = 0,646$  maka didapatkan hasil diagram jalur sebagai berikut :



Gambar 2 Hasil Diagram Koefisien Jalur Model 2

**3.3.2.1 Uji Hipotesis**

1. Pada gambar 2 hasil diagram koefisien jalur model 2 di atas diketahui pengaruh langsung yang diberikan variabel pandemi (X<sub>1</sub>) terhadap variabel keadaan ekonomi (X<sub>3</sub>) yaitu sebesar 0,154 dan pengaruh langsung yang diberikan variabel prestasi (Y) terhadap variabel keadaan ekonomi (X<sub>3</sub>) yaitu sebesar 0,292. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dapat kita lakukan tahap perkalian sebagai berikut :  $0,154 \times 0,292 = 0,044$  dan hasil dari perkalian tadi dikalikan 100%. Maka didapatkan hasil pengaruh tidak langsung variabel pandemi (X<sub>1</sub>) terhadap keadaan ekonomi (X<sub>3</sub>) sebesar 4,5%.
2. Pada gambar 2 di atas diketahui pengaruh langsung yang diberikan variabel pembelajaran daring (X<sub>2</sub>) terhadap variabel keadaan ekonomi (X<sub>3</sub>) yaitu sebesar 0,377 dan pengaruh langsung yang diberikan variabel prestasi (Y) terhadap variabel keadaan ekonomi (X<sub>3</sub>) yaitu sebesar 0,292. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dapat kita lakukan tahap perkalian sebagai berikut :  $0,377 \times 0,292 = 0,110$  dan hasil dari perkalian tadi dikalikan 100%. Maka didapatkan hasil pengaruh tidak langsung variabel pembelajaran daring (X<sub>2</sub>) terhadap keadaan ekonomi (X<sub>3</sub>) sebesar 11%.

Jadi total pengaruh tidak langsung variabel pandemi (X<sub>1</sub>) dan pembelajaran secara daring (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi (Y) melalui variabel intervening keadaan ekonomi (X<sub>3</sub>) sebesar 15,5% sedangkan 84,5% merupakan faktor lain dari variabel yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa situasi pandemi, pembelajaran daring dan keadaan ekonomi berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi mahasiswa dengan taraf persentase pengaruh langsung sebesar 87,7% dari 100% sehingga 12,3% merupakan faktor lain dari variabel yang tidak dimasukkan dalam analisis pengaruh langsung. Untuk taraf pengaruh tidak langsung sebesar 15,5% dari 100% sehingga 84,5% merupakan faktor lain dari variabel yang tidak dimasukkan dalam analisis pengaruh tidak langsung.

Situasi pandemi yang dialami saat ini begitu berdampak buruk pada berbagai bidang seperti halnya pendidikan dan ekonomi merupakan bidang yang paling terdampak. Pembelajaran daring yang saat ini dijalankan dirasa masih kurang maksimal dalam menunjang kegiatan pembelajaran bagi para mahasiswa/i karna masih terdapatnya beberapa kendala seperti susah sinyal dan pembelian kuota. Dan diharapkan juga agar pihak kampus dapat lebih memahami dan mengerti keadaan

mahasiswa/mahasiswinya dengan memberikan solusi dalam hal pembayaran biaya administrasi perkuliahan dan juga website kampus agar dalam mengikuti pembelajaran daring para mahasiswa/i tidak begitu sering menemui kesulitan saat mengaksesnya karena nilai atau prestasi mahasiswa/i tergantung bagaimana kinerja website tersebut dalam menyampaikan segala hal tentang perkuliahan selama pembelajaran daring tetap berlangsung di situasi pandemi saat ini.

Dengan pembayaran biaya administrasi perkuliahan yang dibayarkan secara penuh diharapkan pihak kampus dapat memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin dari website perkuliahan yang digunakan para mahasiswa/i mengikuti kegiatan pembelajaran daring agar dapat berlangsung dengan baik.

Pemerintah juga harus lebih mementingkan dan memperhatikan para pelajar ataupun mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring karena minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki agar semua pelajar ataupun mahasiswa/i dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik.

Adapun upaya pemerintah dalam menanggulangi situasi pandemi saat ini kurang begitu efektif apalagi dengan memberikan bantuan yang entah dalam bentuk uang ataupun bahan pokok yang dirasakan tidak begitu membantu dan malah terkesan salah sasaran karena beberapa pihak yang mendapatkan bantuan merupakan orang-orang yang masih cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka sehari-hari selama pandemi ini. Dalam sektor ekonomi juga pemerintah harus berupaya untuk menumbuhkan kembali kehidupan perekonomian agar dapat lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel dalam Jurnal (Jurnal Primer)

- [1] Hoskins, Barbara J. 2013. "Is Distance Learning Transformational?" *Journal of Continuing Higher Education*.
- [2] Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, and Epa Paujiah. 2020.

"Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi." *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

- [3] Juariyah, Basrowi dan Siti. 2010. "Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- [4] Luthra, Poornima, and Sandy; Mackenzie. 2020. "4 Ways COVID-19 Could Change How We Educate Future Generations." *World Economic Forum*.
- [5] Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan, Dan Masyarakat Dalam Manajemen Sekolah*.

### Artikel bagian dari Buku

- [6] Sugiyono. 2016a. "Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian." *Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian*.
- [7] Sugiyono. 2016b. "Pengertian Uji Validitas Dan Reliabilitas Menurut Para Ahli." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- [8] Syaiful Bahri Djamarah. 2006. "Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta." *Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain*.
- [9] Tam, Gloria, and Diana El-Azar. 2020. "3 Ways the Coronavirus Pandemic Could Reshape Education." *World Economic Forum*.

### Skripsi/Tesis/Desertasi

- [10] Arifin, Z. 2012. "Evaluasi Pembelajaran." *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- [11] Ghozali, Imam, and Dwi Ratmono. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*.
- [12] Handoko, Hani. 2010. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*.



- [13] Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Luh." *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- [14] Windhiyana, Ericha. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia." *Perspektif Ilmu Pendidikan*.

#### ***Peraturan atau Undang-undang***

- [15] UU No 20. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta: *Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.